

LAMPIRAN

Lampiran 01: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Langkah-langkah	Ya	Tidak
1	Apakah para santri atau murid yang telah mempersiapkan diri kemudian berkumpul menghadap ustadz atau guru yang akan membimbingnya		
2	Apakah ustadz atau guru pembimbing membuka proses pembelajaran, biasanya dengan doa atau membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama.		
3	Apakah ustadz atau guru pembimbing mempersilahkan santri atau muridnya membacakan materi atau kitab yang telah dipelajarinya.		
4	Apakah santri atau murid secara perseorangan atau individual, baik secara acak ataupunurut berdasarkan kesadaran santri atau murid sendiri untuk menghadap satu persatu di hadapan ustadz atau guru yang membimbingnya		
5	Apakah santri atau murid meyodorkan materi atau kitab dan membacanya secara keras dihadapan guru yang membimbingnya		
6	Apakah ustadz atau guru yang membimbing menyimak dan memperhatikan secara seksama bacaan yang dilakukan oleh santri atau muridnya. Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, maka ustadz atau guru pembimbing langsung membetulkannya dan apabila tidak ada kekeliliran maka ustadz atau pembimbing mengatakan “terus”		

	sampai pada bacaan yang dikehendaki atau berhenti. Hal ini dilakukan secara bergiliran dari santri atau murid yang telah siap dengan batas waktu yang dikendaki ustadz atau guru pembimbing tersebut.		
7	Apakah bila waktu yang disediakan ustadz atau pembimbing selesai, maka ustadz atau guru pembimbing tersebut akan mengevaluasi dan menginstruksikan santrinya untuk mengulang bagi yang belum bisa dan mempersiapkan lanjutannya bagi yang telah mampu. Kemudian ustad atau guru pembimbing menutup dengan membaca doa		

Lampiran 02: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi
1	Letak geografis TPQ Raudhatul Jannah
2	Sejarah singkat berdirinya TPQ Raudhatul Jannah
3	Visi dan misi TPQ Raudhatul Jannah
4	Keadaan santri TPQ Raudhatul Jannah
5	Model pembelajaran TPQ Raudhatul Jannah

Lampiran 03: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan pengajar TPQ Raudhatul Jannah

1. Apa saja yang ustadzah fahami tentang metode sorogan ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan metode sorogan di TPQ Raudhatul Jannah ?
3. Apakah metode sorogan dapat membantu santri dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an ?
4. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?
5. Apa saja standar dari pelaksanaan metode sorogan di TPQ Raudhatul Jannah ?





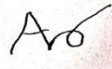
Wawancara dengan santri TPQ Raudhatul Jannah:



1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?
3. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?
4. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Lampiran 04: Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tempat dan Waktu Wawancara	Tanda Tangan
1	Siti Rahmad	Ketua TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kec. Lambuya Kab. Konawe	Masjid Nurul Taqwa desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl. 14: 35 WITA	
2	Siti Hajar	Guru/ pengajar TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kec. Lambuya Kab. Konawe	Masjid Nurul Taqwa Desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl. 14: 40 WITA	
3	Fika Aulin	Santri	Masjid Nurul Taqwa Desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl. 13: 37 WITA	
4	Asra Fika Faradillah	Santri	Masjid Nurul Taqwa Desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl. 13.43 WITA	
5	Ahmad Ghofur	Santri	Masjid Nurul Taqwa Desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl.13: 50 WITA	

6	Gibran Al-Farabi	Santri	Masjid Nurul Taqwa desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl. 13: 57 WITA	
7	Aura Kasih	Santri	Masjid Nurul Taqwa desa Amberi, Kamis, 06 Agustus 2020 pkl.14: 04 WITA	

Lampiran 05: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI


No	Langkah-langkah	Ya	Tidak
1	Apakah para santri atau murid yang telah mempersiapkan diri kemudian berkumpul menghadap ustadz atau guru yang akan membimbingnya	√	
2	Apakah ustadz atau guru pembimbing membuka proses pembelajaran, biasanya dengan doa atau membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama.	√	
3	Apakah ustadz atau guru pembimbing mempersilahkan santri atau muridnya membacakan materi atau kitab yang telah dipelajarinya.	√	
4	Apakah santri atau murid secara perseorangan atau individual, baik secara acak ataupun urut berdasarkan kesadaran santri atau murid sendiri untuk menghadap satu persatu di hadapan ustadz atau guru yang membimbingnya	√	
5	Apakah santri atau murid meyodorkan materi atau kitab dan membacanya secara keras dihadapan guru yang membimbingnya	√	
6	Apakah ustadz atau guru yang membimbing menyimak dan memperhatikan secara seksama bacaan yang dilakukan oleh santri atau muridnya. Apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, maka ustadz atau guru pembimbing langsung membetulkannya dan apabila tidak ada kekeliruan	√	

	maka ustadz atau pembimbing mengatakan “terus” sampai pada bacaan yang dikehendaki atau berhenti. Hal ini dilakukan secara bergiliran dari santri atau murid yang telah siap dengan batas waktu yang dikendaki ustadz atau guru pembimbing tersebut.		
7	Apakah bila waktu yang disediakan ustadz atau pembimbing selesai, maka ustadz atau guru pembimbing tersebut akan mengevaluasi dan menginstruksikan santrinya untuk mengulang bagi yang belum bisa dan mempersiapkan lanjutannya bagi yang telah mampu. Kemudian ustad atau guru pembimbing menutup dengan membaca doa	√	

Lampiran 06: Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumentasi
1	<p>Letak geografis TPQ Raudhatul Jannah:</p> <p>Adapun letak geografis Taman Pengajian Al-Qur'an desa Amberi secara umum adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tetembomua. 2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Meraka. 3. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Lambuya. 4. Sebelah timur berbatasan dengan desa Awuliti. <p>Adapun secara khusus letak geografis taman pengajian desa Amberi terletak di dusun dua desa Amberi. Secara detail menggunakan satelit global positioning system (GPS) dengan titik koordinat sebagai berikut:</p>

	 <p>Satellit S 3°58'13.998" E 122°3'55.9332" Jl. Poros Rata-rata No.70, Lambuya, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara 93464 Indonesia</p> <p>Google</p>
2	<p>Sejarah singkat berdirinya TPQ Raudhatul Jannah:</p> <p>Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Amberi tahun 2016, sesuai dengan perda no 7 tahun 2003 tentang pemberantasan buta baca tulis Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi rujukan dalam upaya mengaktifkan dan membina kegiatan pengajian di Desa Amberi. Sejak kegiatan pengajian aktif di desa Amberi keadaan santri masih berjumlah 10 santri, selain itu fasilitas yang ada masih sangat terbatas baik, iqro ataupun Al-quran. Sumber anggaran dalam kegiatan-kegiatan taman pengajian Al-Qur'an sejak didirikannya adalah berasal dari dana desa dan sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat.</p>
3	<p>Visi dan misi TPQ Raudhatul Jannah:</p> <p>Adapun Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah adalah Terbinanya insan yang berakhlakul karimah dan generasi cinta Al-Qur'an.</p> <p>Adapun Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak santriwan dan santriwati yang berakhlakul karimah yang bernafaskan islam. 2. Menciptakan santriwan dan santriwati yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. 3. Menciptakan generasi yang mampu serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
4	<p>Keadaan santri TPQ Raudhatul Jannah:</p> <p>Nama – Nama santriwan TPQ Raudhatul Jannah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. M. Alwiz Nur 2. M. Gibran Al Farabi 3. Nur Alam Syaputra Azis 4. Ahmad Gafur 5. M. Baim

6. Al Jamiun
7. M. Fatir Ramadhan
8. Fikar Irawan
9. Taufik Pratama
10. Yoyo Agista
11. Abd. Arsyi Makinun
12. Ajid Wardana
13. M. Fajar
14. Fahmi
15. Putra Ardiansyah
16. M. Rio Afriansyah
17. Muh. Ibrahim
18. Jiat Absar
19. Reyhan
20. Rum
21. Muh. Wahyu
22. M. Arkam Faeza
23. Rahmat Setiyawan
24. Hafiz

Nama – Nama Santriwati TPQ Raudhatul Jannah:

1. Mawarni
2. Adelia Hamidah
3. Nursyahrma
4. Amalia
5. Elisa
6. Salwa Nadifa
7. Nurlala
8. Lila Safira
9. Wisda Aulia Fitri
10. Nanda Riskika
11. Alya Amalya
12. Asra Fika Faradila Wahid
13. Anisa Putri Cahyani
14. Niar Sahira
15. Airin Ashara
16. Keyza
17. Fika Aulin
18. Aura Kasih
19. Aurel



	20. Amelia 21. Deca Rini Cahyani 22. Salsabila 23. Intan
5	<p>Model Pendidikan dan pengajaran di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe</p> <p>Adapun model pendidikan di TPQ Raudhatul Jannah adalah dengan cara menghadap guru seorang demi seorang dengan membawa iqro dan Alquran (kitab). Metode ini digunakan sejak diaktifkannya kembali TPQ Raudhatul Jannah pada tahun 2016 sampai sekarang. Selain itu ada tahapan pendidikan dan pengajaran yang lainnya dilakukan secara serentak pada santriwan dan santriwati terutama pada latihan sholawatan dan membaca doa disertai dengan hapalan surah-surah pendek (Juz Amma).</p>

Sumber Data: TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe



LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber ke 1

1. Apa saja yang ustadzah fahami tentang metode sorogan ?

Jawaban: metode sorogan ini adalah bertatap muka langsung antara santri dan ustadzanya, jika ada kesalahan langsung kami memperbaiki bacaan-bacaannya karena kami langsung bertatap muka, jadi kami langsung tau mana yang salah dan benar.

2. Bagaimana proses penerapan metode sorogandi TPQ Raudhatul Jannah ?

Jawaban: proses penerapan metode sorogan atau tatap muka langsung, terlebih dahulu kami mengatur posisi duduk santri dengan teratur, kemudian berdoa sebelum masuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setelah berdoa kami mempersilahkan santri untuk maju satu persatu dengan cara bergiliran atau mengantri.

3. Apakah metode sorogan dapat membantu santri dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: pada proses penerapan metode sorogan yang diterapkan di TPQ Raudhatu Jannah ini sangat bisa membantu bagi santri dalam rangka untuk memperlancar bacaan-bacaan santri baik di iqro maupun di Al-Qur'an dan sangat membantu sekali karenabertatap muka langsung baik santri maupun ustadzahnya langsung ketemu, bisa kita bimbing secara bacaannya, kefasihannya, makhraj hurufnya, dan panjang pendeknya.

4. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: kemampuan santri, Alhamdulillah yang sudah di juz mereka sudah bisa mengena lhukum-hukum bacaan bagi yang sudah di juz Al-Qur'an, tapi yang masih di iqro sebatas istilahnya panjang pendeknya, sama yang sudah melalui iqro empat itu mereka sudah paham masalah qalqalahnya.

5. Apa saja standar kemampuan peningkatan membaca Al-Qur'an bagi santri selama menggunakan metode sorogandi TPQ Raudhatul Jannah ?

Jawaban: standar kemampuan di TPQ Raudhatul Jannah ini, yaitu target kami dalam TPQ ini enam bulan selesai di iqro pindah ke juz, minimal satu tahun itu standar kemampuannya.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber ke 2

1. Apa saja yang ustadzah fahami tentang metode sorogan ?

Jawaban: metode sorogan adalah metode pembelajaran yang bertatap muka langsung antara santri dan ustadzah atau guru yang membimbing, santri di harapkan maju satu persatu untuk dibimbing atau diajari dengan cara bergiliran.

2. Bagaimana proses pelaksanaan metode sorogandi TPQ Raudhatul Jannah ?

Jawaban: proses pelaksanaannya, yaitu santri dipersiapkan duduk secara teratur kemudian jaga jarak juga, jadi tatap muka secara langsung dengan guru pembimbingnya atau ustazahnya, jadi satu-satu untuk menghadap kepada ustazahnya.

3. Apakah metode sorogan dapat membantu santri dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: alhamdulillah yang kami lakukan selama ini, metode sorogan sangat-sangat membantu sekali. karena anak-anak diajarkan secara individu sehingga kami bisa mengetahui titik kekurangan santri kemudian kami memberikan pengajaran terkhusus pada saat belajar membaca Al-Qur'an. seperti diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah utamanya yang masih di iqro itu diperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian yang ditingkat juz atau Al-Qur'an besar itu juga diperkenalkan utamanya huruf-huruf juga, cara menyambung huruf, kemudian dari hukum-hukum bacaannya juga termaksud tajwidnya seperti iqlab, ikhfah, idgam bigunnah, bilagunnah itu diterapkan disitu, jadi intinya sangat-sangat membantu sekali.

4. Bagaimana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: Kemampuan santri Alhamdulillah ada, mereka sudah bisa melafalkan huruf-huruf, dan bisa menyambung, dengan sedikit demi sedikit istilahnya ada tahapan-tahapan dari awal belajar sampai mereka bisa. Seperti pelafan huruf ain, itukan jelas beda alif sama ain, diusahakan itu santrinya bisa melafalkan perbedaan huruf hijaiyah-hijaiyah itu, seperti huruf ain itu ada penekanan pada kerongkongan, dan alhamdulillah sedikit demi sedikit selalu ada peningkatannya dalam belajar membaca Al-Qur'an.

5. Apa saja standar kemampuan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an bagi santri selama menggunakan metode sorogandi TPQ Raudhatul Jannah ?

Jawaban: standarnya itu bisa menghafal huruf hijaiyah, kemudian yang kedua bisa membedakan penyebutan dari huruf-huruf hijaiyah yang ada.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber 3

1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?

Jawaban: di Al-Qur'an (juz)

2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: peningkatan saya ada dalam membaca Al-Qur'an. Saya sudah pintarni menyambung huruf-demi huruf, padahal sebelumnya saya masih suka salah dalam menyambung huruf.

3. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?

Jawaban: manfaatnya, saya diajari sampai betul-betul bisa dari kesulitan saya dalam membaca Al-Qur'an.

4. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: tidak bosanji.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber 4

1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?

Jawaban: di iqro empat

5. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: saya sudah bisa melafaskan huruf-huruf yang sesuai dengan makrajnya seperti huruf خ, ش, ف

2. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?

Jawaban: manfaatnya, saya tidak malu-malu karena yang mendengar bacaanku adalah ustadzah. Dan kalau bacaan saya salah ustadzah langsung memperbaiki.

3. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: tidak

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber 5

1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?

Jawaban: di iqro empat

2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: sa sudah bisami mengenal huruf qalqalah padahal sebelumnya saya sulit sekali dalam mengenal huruf-huruf qalqalah.

3. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?

Jawaban: manfaat metode yang saya rasakan ini, saya betul- betul diajar sampai saya bisa.

4. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: tidakji.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber 6

1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?

Jawaban: di Al-Qur'an (juz)

2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: saya sudah bisa baca Al-Qur'an dengan hukum bacaan seperti ikhfa, izhar, iqlab, mad/ panjang pendeknya.

3. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?

Jawaban: jika bacaan saya salah langsung diperbaiki oleh ustadzah

4. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: tidak bosanji.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

Narasumber 7

1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz) ?

Jawaban: di Al-Qur'an (juz)

2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an ?

Jawaban: dulu saya sulit sekali memperhatikan bacaan panjang pendeknya, tapi sekarang karena terus diajari sama ustadzah jadi pelan-pelan bisami saya perhatikan panjang pendeknya.

3. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan metode sorogan ?

Jawaban: saya bisa tau salahku dalam membaca Al-Qur'an.

4. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan ?

Jawaban: tidak bosanji.

DOKUMENTASI/FOTO



Tempat Belajar santri Membaca Al-Qur'an di Rumah ketua TPQ Raudhatul Jannah. Tapi untuk saat ini proses pembelajaran di pindahkan di Masjid Nurul Taqwa Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe.

Karena masjid memiliki tempat/ruangan yang luas.



Kegiatan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan. (Santri menghadap satu persatu kepada ustadzah/guru pembimbing secara bergiliran)



Kegiatan membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum menghadap kepada ustadzah/guru pembimbing.



Wawancara dengan ketua dan ustadzah/guru pembimbing TPQ Raudhatul Jannah





Wawancara dengan santri TPQ Raudhatul Jannah

Lampiran 09: Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 16 Juli 2020

Nomor : 070/1160/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe
di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :
168/ln.23/FT/TL.00/06/2020 tanggal, 30 Juni 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa
di bawah ini :

Nama : LISA RASMADANI
NIM : 16010101117
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudhatul Jannah Desa
Amberi Kec. Lambuya Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE SORONGAN DALAM
MENINGKATKAN KAMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) RAUDHATUL JANNAH
DESA AMBERI KECAMATAN LAMBUYAN KABUPATEN KONAWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 16 Juli 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undang yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI
KABID. EKONOMI & PEMBANGUNAN

Dr. ANDI MAKKAWAR LISA ZAKNI JASSIN, ST. M.Si

Pemangku Muda, Gol. IV/b
Nip. 197212 20200112 1 002

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. S1 PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Camat Lambuya di Tempat;
5. Kepala Desa Amberi di Tempat;
6. Ketua TPQ Raudhatul Jannah di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10: Surat keterangan telah melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
KECAMATAN LAMBUYA
DESA AMBERI**

Alamat : Jln. Poros Kendari -Kolaka, Kode Pos 93464

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 01 /D-AMR/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini bahwa :

Nama : **SOFYAN RAUF, S.Pd., M.H**

Jabatan : Kepala Desa Amberi

Menerangkan bahwa :

Nama : **LISA RASMADANI**

NIM : 16010101117

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan telah benar-benar melakukan penelitian di Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Raudhatul Jannah Desa Amberi Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe” dengan rentang waktu penelitian 24 Juli s.d 24 Agustus 2020.

Dengan demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amberi, 07 September 2020

Kepala Desa Amberi,



SOFYAN RAUF, S.Pd., M.H

RIWAYAT HIDUP

(CURICULUM VITAE)

A. Data Pribadi

Nama : Lisa Rasmadani
Tempat/tanggal Lahir : Kendari, 05 Nov 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswi
Alamat : Desa Amberi, Kec. Lambuya, Kab. Konawe
Nomor Telepon : 0852 5771 9138
Email : lisarasmadani89@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN Awuliti
SMP : Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya
SMA : SMA N 1 Lambuya
Perguruan Tinggi : IAIN KENDARI

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alimudin (Alm)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Ibu : Rey
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Agama : Islam

Kendari, 20 Oktober 2020

Peneliti,



Lisa Rasmadani
16010101117